

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Kewirausahaan

Manusia dan hewan telah hidup berdampingan dan berinteraksi sejak lama, salah satunya melalui proses domestikasi. Domestikasi merupakan suatu proses penjinakan hewan liar menjadi hewan peliharaan yang hidupnya bergantung dengan manusia. Dalam 30 tahun terakhir, terdapat peningkatan populasi kepemilikan hewan di seluruh dunia dengan lebih dari separuh populasi global diperkirakan memiliki hewan peliharaan di rumah dengan anjing dan kucing menjadi hewan yang paling banyak dipelihara (Health for animals.org, 2022). Hal ini disebabkan oleh perubahan dalam demografis, peningkatan pendapatan dalam rumah tangga, dan pandemi covid-19 yang menyebabkan banyak orang terdorong untuk memelihara hewan di rumah.

Memelihara hewan dimulai dari proses adopsi. Adopsi hewan adalah proses mengambil alih tanggung jawab atas seekor hewan dari pemilik terdahulu (Pradnyadevi, Sudana, dan Putri, 2021). Praktik adopsi hewan peliharaan dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti adopsi dari keluarga atau teman, sosial media, penampungan hewan (*shelter*), membeli dari *pet shop*, hingga memungut dari jalan. Proses mengadopsi hewan merupakan proses yang rumit karena sulit bagi pengadopsi untuk mengetahui informasi lengkap mengenai riwayat kesehatan dan vaksinasi hewan. Tidak mudah juga untuk mendapatkan jenis hewan yang diinginkan. Selain itu, faktor lokasi yang jauh dapat menjadi hambatan bagi calon pemilik untuk melakukan adopsi. Sedangkan dari pihak yang membuka adopsi, sulit untuk memastikan bahwa calon *adopter* merupakan orang yang dapat bertanggung jawab dan akan merawat hewan dengan baik.

Di Indonesia, industri hewan peliharaan mengalami peningkatan tiap tahunnya. Survei yang dilakukan oleh Rakuten Insight pada Januari 2022 kepada 10.442 orang responden menyatakan bahwa 72% responden memiliki hewan

peliharaan di rumah dengan 47% hewan yang dipelihara adalah kucing. *The Indonesian Pet Food Association* menyatakan bahwa sektor hewan peliharaan diperkirakan akan terus bertumbuh sebesar 20% setiap tahun dengan 60% pasar berasal dari pulau Jawa (Elfreda, 2021). Hal ini dibuktikan dari adanya peningkatan signifikan akan permintaan terhadap layanan perawatan hewan peliharaan seperti *pet salon* dan *pet hotel*. *Pet Salon* merupakan tempat yang menyediakan layanan perawatan hewan peliharaan seperti mandi, *trimming*, potong kuku, dan sebagainya. Sedangkan *Pet Hotel* menyediakan layanan penitipan hewan peliharaan bagi pemilik yang harus meninggalkan hewannya untuk sementara. Layanan *Pet Hotel* sangat diminati oleh pemilik hewan terutama menjelang liburan.

Banyak hal yang harus diperhatikan dalam memelihara hewan seperti pakan, perawatan, dan kesehatan. Salah satu cara merawat hewan peliharaan adalah dengan melakukan perawatan atau *grooming* secara berkala. Berdasarkan artikel jurnal berjudul *Grooming-Related Concerns Among Companion Animals: Preliminary Data on an Overlooked Topic and Considerations for Animals' Access to Health-Related Services* (2022) menyatakan bahwa *grooming* merupakan suatu aktivitas fundamental bagi hewan peliharaan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan hewan tersebut. Hewan peliharaan yang tidak di-*grooming* dapat terjangkit berbagai penyakit akibat virus maupun bakteri. Selain itu, *grooming* yang salah juga dapat menyebabkan tumbuhnya jamur, kutu, dan infeksi (Callista, 2021). Akibatnya, banyak pemilik hewan yang memutuskan untuk menyerahkan aktivitas *grooming* ke tangan profesional dengan pergi ke *pet salon*

Sebagian besar pemilik hewan peliharaan anjing dan kucing di Indonesia berada di kelompok usia 24-35 tahun (Ridwan, 2021). Kelompok usia ini merupakan kelompok usia produktif yang aktif bekerja. Kesibukan pekerjaan membuat pemilik hewan tidak memiliki waktu untuk melakukan *grooming* pada hewan peliharaannya. Alhasil, hewan peliharaan menjadi tidak terawat dan rawan terkena penyakit. Oleh karena itu, penulis mengajukan perancangan aplikasi Pawmisi yaitu aplikasi yang menyediakan layanan antar jemput hewan peliharaan anjing dan kucing ke *pet salon* dan *pet hotel*, serta layanan adopsi *online*.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Kewirausahaan

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana merancang aplikasi antar jemput hewan peliharaan Pawmisi?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Kewirausahaan

Berikut ini adalah batasan masalah dalam perancangan ini:

1. Geografis

Secara geografis, target sasaran perancangan ini ditujukan pada masyarakat Indonesia khususnya yang tinggal di daerah Tangerang perkotaan.

2. Demografis

- a. Jenis Kelamin : Laki-laki & Perempuan
- b. Usia primer : 25-34 tahun, kelompok usia produktif yang sudah independen dan umumnya memiliki kesibukan bekerja.
- c. Usia Sekunder : 35-45 tahun, kelompok usia yang sudah memiliki pekerjaan dan penghasilan tetap
- d. Penghasilan : Kelompok masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi status A (kelas ekonomi atas dengan penghasilan >Rp 6.000.000 per bulan)

3. Psikografis

Secara psikografis, target sasaran dari perancangan ini ditujukan kepada kelompok masyarakat yang peduli dan menyayangi hewan peliharaannya, bertanggung jawab, pekerja keras, dan berkomitmen untuk merawat hewan.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Kewirausahaan

Adapun tujuan dari MBKM Cluster Kewirausahaan ini adalah membuat perancangan aplikasi antar jemput hewan peliharaan Pawmisi untuk memberikan kemudahan bagi para pemilik hewan peliharaan dalam merawat peliharaannya.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Kewirausahaan

Perancangan aplikasi antar jemput hewan peliharaan: Pawmisi sebagai hasil dari program MBKM Cluster Kewirausahaan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Perancangan aplikasi Pawmisi diharapkan dapat menjadi sarana bagi penulis untuk menerapkan hasil studi yang telah ditempuh serta dapat memperluas wawasan dan pengetahuan penulis mengenai proses perancangan aplikasi dan perencanaan bisnis.

b. Bagi Orang Lain

Perancangan aplikasi Pawmisi diharapkan dapat menjadi media untuk mempermudah para pemilik hewan peliharaan dalam merawat hewan dengan menyediakan jasa antar jemput hewan peliharaan ke *pet salon* dan *pet hotel*.

c. Bagi Universitas

Dengan dilaksanakannya perancangan aplikasi antar jemput hewan Pawmisi, diharapkan dapat menjadi acuan dan inspirasi serta memperluas wawasan mengenai perancangan sebuah aplikasi dan bisnis bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara.

1.6 Deskripsi Waktu dan Prosedur MBKM Cluster Kewirausahaan

MBKM Cluster Kewirausahaan berlangsung selama 1 semester dimulai dari bulan Januari 2024 hingga bulan Juni 2024. MBKM ini berbobot 20 SKS atau setara dengan 800 jam kerja. Berikut ini merupakan tabel periode proses MBKM.

Tabel 1.1 Tabel Periode Proses MBKM

Waktu	Agenda	Keterangan
13 November 2023	Sosialisasi/ <i>Briefing</i> Cluster MBKM	Dilaksanakan oleh program studi DKV.
14-26 November 2023	Registrasi Cluster MBKM melalui form OneDrive	-
21 Desember 2023	Pengumuman Keputusan final registrasi Cluster MBKM	-
18-19 Januari 2024	Pengisian KRS	Melalui <i>website</i> My UMN
2-29 Januari 2024	Registrasi MBKM ke dalam <i>website</i> merdeka	Melalui <i>website</i> Merdeka
29 Januari – 15 Maret 2024	Masa bimbingan – tahap 1: Materi asinkron, perancangan ide dan karya, pembuatan laporan, dan bimbingan	Mengisi <i>Supervisor</i> dan <i>Advisor Daily Task</i> serta <i>Counselling Meeting</i>
18 Maret – 26 Maret 2024	Evaluasi 1	Mengumpulkan laporan evaluasi 1 (bab 1-3) melalui <i>website</i> Merdeka.
27 Maret – 3 Juni 2024	Masa bimbingan – tahap 2:	Mengisi <i>Supervisor</i> dan <i>Advisor Daily Task</i> serta <i>Counselling Meeting</i>
4-7 Juni 2024	Bimbingan Pra-Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM	Pengecekan final konten laporan sidang evaluasi 2 dan kelengkapan dokumen dalam laporan oleh dosen pembimbing internal.

27-31 Mei 2024	Evaluasi 2 cluster MBKM	Mengumpulkan laporan evaluasi 2 melalui <i>website</i> Merdeka
3-6 Juni 2024	Pengecekan Kelengkapan Dokumen Sidang Evaluasi 2 cluster MBKM	Pengecekan laporan oleh dosen pembimbing internal sebelum registrasi sidang evaluasi 2
7 Juni 2024	<i>Deadline</i> Registrasi Sidang Evaluasi 2 cluster MBKM	Batas akhir registrasi sidang evaluasi 2, jam 17.00
12-14 Juni 2024	Sidang Evaluasi 2 cluster MBKM	-
18-21 Juni 2024	Revisi dan Pengesahan Laporan Akhir Sidang cluster MBKM	Pengumpulan laporan sidang evaluasi 2 yang sudah di revisi dan di tanda tangan pengesahan Dewan Sidang
	Batas akhir submisi laporan akhir sidang	<i>deadline</i> 1 minggu setelah sidang evaluasi 2

